

SIBERINDO

Polda Jatim Bangun Gedung Ditreskrimsus dan Bidhumas, Komitmen Tingkatkan Pelayanan Masyarakat

Achmad Sarjono - SURABAYA.SIBERINDO.ID

Jan 16, 2025 - 16:55



SURABAYA - Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Drs Imam Sugianto, M.Si bersama Pj Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono didampingi Wakapolda Jatim Brigjen Pol Pasma Royce meresmikan pembangunan Gedung Bidhumas Polda Jatim.

Peresmian Gedung yang rencana akan digunakan untuk Sub Bidang Multimedia

dan Balai Wartawan itu juga disaksikan oleh para pejabat utama Polda Jatim.

Selain meresmikan pembangunan Gedung Bidhumas Polda Jatim, Irjen Pol Drs Imam Sugianto, M.Si bersama Pj Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono dan Direktur PT Wismilak juga melaksanakan ground breaking pembangunan gedung Ditreskrimsus, Kamis (16/1/2025) sore.

Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Imam Sugianto, mengatakan pembangunan kantor Ditreskrimsus tersebut dibangun di atas lahan 1.400 meter persegi.

Gedung yang direncanakan dibangun 7 tingkat dengan luas 4.800 meter persegi tersebut menggunakan dana CSR dari Wismilak senilai Rp 50 Milyar.

"Khusus untuk bangunan Ditreskrimsus menggunakan dana CSR dari PT. Wismilak nilainya Rp 50 Miliar," kata Irjen Imam Sugianto usai melaksanakan ground breaking, Kamis (16/1/25).

Masih kata Irjen Imam Sugianto, pembangunan gedung milik Ditreskrimsus ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 11 bulan mulai Januari sampai November 2025.

"Kita doakan di 2025 ini bangunan akan selesai dan bisa dimanfaatkan untuk penggunaannya," ungkap Irjen Imam Sugianto.

Dibangunnya gedung baru ini lanjut Kapolda Jatim untuk meningkatkan produktifitas tugas jajaran Reserse di Polda Jatim dalam melayani masyarakat.

"Dengan sarana dan prasarana yang memadai kita berharap dapat meningkatkan produktifitas pekerjaan jajaran reserse di Polda Jatim dalam melayani masyarakat," ujar Irjen Pol Imam Sugianto.

Sebagai informasi, Kapolda Jatim juga meresmikan Lima bangunan hibah yang diberikan oleh Provinsi Jawa Timur diantaranya termasuk bangunan Gedung Bidhumas.

Adapun bangunan tersebut menggunakan dana dari APBN dan SBSN kurang lebih Rp 150 Milyar. (*)